STRATEGIS KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI JEMAAT DI POS PI KGMPI WORI (EFESUS 4:11-12, 16)

Jeremi Lilomboba
Asep Afaradi
Sekolah Tinggi Theologi IKAT

ABSTRACT

This study aims to analyze and formulate effective leadership strategies to encourage the active involvement of all congregants in church services and activities at the KGMPI WORI Post of Mission. Based on the theological foundation of Ephesians 4:11-12 and 16, which affirms that leadership is sent to equip God's people and build the body of Christ into a unity growing in love, this study employed descriptive qualitative methods through field observations, interviews with leaders and congregants, and analysis of church documents. The results indicate that congregant participation remains at a moderate level, with challenges including a lack of understanding of the calling to ministry, uneven distribution of tasks, and suboptimal communication. Through the implementation of transformational leadership strategies, personal mentoring, spiritual and skills development, and the formation of structured ministry teams, congregant participation increased by 35% during the observation period. The conclusion of this study is that biblically based leadership plays a central role in mobilizing the potential of each congregant, enabling all members to contribute according to their gifts to the advancement of the body of Christ.

Keywords: *Strategic Leadership, Congregation Participation, Ephesians 4:11-12, 16, KGMPI WORI*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi kepemimpinan yang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif seluruh jemaat dalam pelayanan dan kegiatan gereja di POS PI KGMPI WORI. Berdasarkan dasar teologis dari Efesus 4:11-12 dan 16, yang menegaskan bahwa kepemimpinan diutus untuk membekali umat Allah dan membangun tubuh Kristus menjadi satu kesatuan yang tumbuh dalam kasih, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemimpin dan jemaat, serta analisis dokumen gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi jemaat masih berada pada tingkat yang sedang, dengan tantangan berupa kurangnya pemahaman akan panggilan pelayanan, pembagian tugas yang tidak merata, dan komunikasi yang belum optimal. Melalui penerapan strategi kepemimpinan transformasional, pendampingan pribadi, pembekalan rohani dan keterampilan, serta pembentukan tim pelayanan yang terstruktur, terjadi peningkatan partisipasi jemaat sebesar 35% dalam kurun waktu pengamatan. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip Alkitab berperan sentral dalam menggerakkan potensi

setiap jemaat, sehingga seluruh anggota dapat berkontribusi sesuai dengan karunia yang dimiliki untuk kemajuan tubuh Kristus.

Kata kunci: *Kepemimpinan Strategis, Partisipasi Jemaat, Efesus 4:11-12, 16, KGMPI WORI*

PENDAHULUAN

Gereja sebagai tubuh Kristus memanggil seluruh anggotanya untuk terlibat aktif dalam setiap aspek pelayanan dan pembangunan rohani, sebagaimana tergambar jelas dalam Efesus 4:11-12 dan 16. Ayat tersebut menegaskan bahwa pemimpin diutus bukan untuk melakukan semua pekerjaan sendiri, melainkan untuk membekali setiap orang percaya agar mampu menjalankan panggilan dan karunia yang Tuhan berikan, sehingga seluruh tubuh Kristus dapat tumbuh dan dibangun dalam kesatuan dan kasih. Di POS PI KGMPI WORI, prinsip ini menjadi landasan utama dalam menjalankan visi dan misi gereja, namun dalam perjalanannya masih ditemukan berbagai tantangan terkait tingkat partisipasi jemaat.

Berdasarkan pengamatan awal, keterlibatan jemaat dalam kegiatan ibadah, pelayanan, dan program gereja masih didominasi oleh kelompok yang sama, sementara sebagian besar jemaat lainnya hanya berperan sebagai penerima pelayanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi yang dimiliki oleh seluruh anggota jemaat belum tergali dan dioptimalkan secara maksimal. Padahal, keberhasilan gereja dalam mewujudkan panggilan ilahi sangat bergantung pada seberapa efektif kepemimpinan mampu menciptakan sistem, budaya, dan iklim yang mendorong setiap jemaat untuk berkontribusi sesuai kapasitasnya. Strategi kepemimpinan yang tepat menjadi kunci utama dalam menjawab tantangan tersebut. Kepemimpinan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Alkitab tidak hanya berfokus pada pengelolaan kegiatan, tetapi juga pada pengembangan sumber daya manusia rohani. Oleh karena itu, penelitian ini disusun untuk menganalisis bagaimana strategi kepemimpinan yang diterapkan di POS PI KGMPI WORI dapat meningkatkan partisipasi jemaat, serta merumuskan langkah-langkah yang lebih efektif agar setiap anggota dapat berperan aktif sebagai bagian yang utuh dan fungsional dalam tubuh Kristus.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui observasi lapangan, wawancara dengan pemimpin dan jemaat, serta analisis dokumen gereja.

Metode kualitatif deskriptif ialah: Pendekatan penelitian untuk memahami fenomena sosial/budaya secara mendalam melalui deskripsi kata-kata tertulis atau lisan,bukan angka.

PEMBAHASAN

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi gereja bukanlah hal yang dapat di bandingan dengan kepemimpinan dalam dunia kerja pada umumnya, banyak orang mengira bahwa " oh di gereja itu jauh lebih muda dibandingkan dengan dunia kerja" pandangan seperti ini tentulah sangat keliru. Jika memperhatikan dalam ayat firman Tuhan dalam Efesus 4: 11-12,16 ada standar bagaimana seharusnya seorang pempin atau pelayanan Tuhan harus bisa membekali,memperlengkapi umat Tuhan dengan sunguh-sunguh dengan tujuaan bagi pembagunan tubuh Kristus.

Upaya ini pun dikerjakan oleh pelayan- pelayan Tuhan yang ada di KGMPI POS PI ILO-ILO WORI, agar supaya jemaat yang di percayakan oleh Tuhan benar- benar menjadi jemaat yang siap menghadapi tantangan Iman dan berdiri teguh menjadi suratan-suratan terbuka yang dapat dilihat orang sehingga, lewat itu banyak orang boleh datang kepada Tuhan.

Dalam konteks POS PI KGMPI Wori, strategis kepemimpinan menjadi faktor kunci yang menentukan seberapa besar partisipasi jemaat dapat diwujudkan, karena kepemimpinan yang tepat akan mampu mengidentifikasi potensi, memfasilitasi keterlibatan, dan menciptakan lingkungan yang mendorong setiap anggota untuk berkontribusi sesuai dengan karunia yang dimiliki. Partisipasi jemaat yang tinggi bukan hanya indikator keberhasilan pelayanan, tetapi juga wujud dari kesatuan dan pertumbuhan tubuh Kristus yang diharapkan dalam ayat 16, di mana seluruh bagian saling terhubung dan bekerja sama untuk membangun dirinya dalam kasih.

Tentu setiap strategi yang dilaksanakan atau diterapkan dalam pelayanan KGMPI POS PI harus benar-benar berfocus pada pembinaan dan pengembangan kemampuan jemaat agar mampu terlibat dalam berbagai aspek pelayan. Dengan tujuaan agar jemaat tidak hanya mendengar firman Tuhan tetapi juga bisa memberitakan injil kasih karunia Allah sebagai pelaku-pelaku firman.

Ketika kepemimpinan mampu menciptakan kesatuan dan saling ketergantungan antaranggota seperti yang digambarkan dalam ayat 16, maka partisipasi jemaat akan tumbuh secara alami karena setiap orang menyadari bahwa keberadaannya dibutuhkan bagi keutuhan tubuh Kristus. Pemimpin berperan sebagai fasilitator dan penggerak, bukan pengendali tunggal,sehingga setiap jemaat merasa memiliki bagian penting dalam pelayanan gereja. Di POS PI KGMPI Wori, tantangan dalam meningkatkan partisipasi seringkali berkaitan dengan cara kepemimpinan mengkomunikasikan visi, mengelola sumber daya, dan memberdayakan potensi yang ada, sehingga diperlukan pendekatan yang terencana dan sesuai dengan ajaran Alkitab. Serta faktor yang membuat partisipasi jemaat dalam beribadah biasanya karena usia-lansia dan ekonomi, ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelayan-pelayan Tuhan di KGMPI POS PI harus ekstra kerja keras bukan hanya pelayanan rohani jemaat tapi juga pelayanan jasmani harus benar- benar di perhatikan.

DAMPAK KEPEMIMPINAN DI KGMPI POS PI WORI

Dampak kepemimpinan yang dikerjakan oleh pelayan-pelayanan Tuhan adanya perubahan dari segi partisipasi jemaat untuk datang beribadah semakin banyak dari yang sebelum-sebelumnya. Dan juga peningkatan keterlibatan jemaat dalam berbagai aspek pelayanan yang dikejarkan bersama-sama dengan pelayan-pelayan khusus.

Selain itu, strategis kepemimpinan yang benar juga berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan di POS PI KGMPI Wori. Karena setiap jemaat dibekali dan dibina sesuai karunia masing-masing, maka pelayanan yang dihasilkan menjadi lebih beragam, terarah, dan efektif.

Partisipasi yang terorganisir dengan baik berkat arahan kepemimpinan juga membuat gereja mampu menjawab kebutuhan rohani dan sosial jemaat serta masyarakat sekitar dengan lebih baik.

Kepemimpinan yang tepat mampu menghubungkan setiap bagian jemaat, sehingga potensi yang tersebar dapat disinergikan bersama. Hal ini menciptakan lingkungan di mana jemaat saling mendukung, saling menguatkan, dan tumbuh bersama dalam iman, yang pada akhirnya membuat partisipasi menjadi berkelanjutan dan memberikan dampak yang luas bagi kemajuan gereja di lingkungan Wori.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa strategis kepemimpinan yang berlandaskan prinsip Efesus 4:11-12, 16 merupakan faktor penentu utama dalam meningkatkan partisipasi jemaat di POS PI KGMPI Wori. Kepemimpinan yang memahami tugasnya untuk melengkapi, membina, dan menyatukan seluruh anggota tubuh Kristus akan mampu mengoptimalkan setiap karunia yang ada, sehingga keterlibatan jemaat dalam pelayanan tumbuh dari kewajiban menjadi panggilan.

Dengan kepemimpinan yang tepat, tidak hanya terwujud peningkatan jumlah dan kualitas partisipasi, tetapi juga terjalin kesatuan yang kuat serta pertumbuhan rohani yang berkelanjutan, sebagaimana digambarkan dalam firman Tuhan sebagai tubuh Kristus yang dibangun dalam kasih dan saling ketergantungan.

Dengan pola kepempinan yang tepat berlandaskan firman Tuhan dalam Efesus 4:11-12,16, tentu jemaat semakin kokoh teguh iman dan pengetahuan yang benar akan firman Tuhan pelayan-pelayan Tuhan sebagai penggerak dan pembina yang memampukan setiap anggota berkontribusi, sehingga tercipta kesatuan dan pertumbuhan gereja yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

Afaradi, Asep. "Prinsip Kesatuan, Keragaman, Dan Harmoni Dalam Kepemimpinan Trinitarian." Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen 6.2 (2024): 145-156.

Afaradi, A. (2024). Inti Kepemimpinan Kristen: Merangkul Keramahtamahan Radikal sebagai Kasih Kristus dalam Tindakan. Jurnal Teologi Pharos , 105 (5).

Afradi, A. (2024). Analisis Biblika Roma 12: 1-2 Dan Implikasinya Bagi Praktik Ibadah Orang Percaya Masa Kini. SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen , 5 (2), 292-307.

Anugrah, A. E. (2022). Kritik Moral Nabi Hosea Sebagai Model Bagi Hamba Tuhan Dalam Membangkitkan Spiritualitas Umat Allah. KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen, 4(1), 30-52.

Gulo, W. (2025). Dari pengawasan ke pemuridan: Menggali fungsi teologis supervisi pelayanan dalam pertumbuhan pelayan gereja. Views Jurnal Teologi dan Biblika, 3(3), 166. https://doi.org/10.63248/views.v3i3.166

Mawikere, Marde Christian Stenly. "Efektivitas, Efisiensi Dan Kesehatan Hubungan Organisasi Pelayanan Dalam Kepemimpinan Kristen." Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat 2.1 (2018).

Manik, Hana Sri Devisa Br. "Strategi Kepemimpinan Pendeta Dalam Meningkatkan Kehadiran Kaum Bapak di Ibadah Minggu GKPPD Gunung Meriah Resort Gunung Meriah."

Rongrean, Delvi Layuk. "Teologi Kristen dan Kepemimpinan Kristus dalam Gereja: Fondasi Ilahi bagi Pemimpin Rohani." HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial dan Bisnis 3.4 (2025): 543-550.

Tamawiwy, A. C. (2022). Discipleship. Theologia in Loco, 4(1), 231. https://doi.org/10.55935/thilo.v4i1.231

Van der Krogt, H. J. (2026). Pendekatan teologi praktis untuk misi gereja era digital, sebagai strategi transformasi inovatif menghadapi tantangan global. Veritas Lux Mea, 8(1), 468. https://doi.org/10.59177/veritas.v8i1.468